

**ANALISIS STILISTIKA CERPEN TERBITAN SURAT KABAR ANALISA
EDISI APRIL 2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

FITRI ANDRIANI NST

NPM : 1602040058



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 27 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama : Fitri Andriani Nasution
NPM : 1602040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbanyak Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Ketua

Dr. H. H. Hanto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si. 1.
2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd. 2.
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum. 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fiti Andriani Nst
NPM : 1602040058
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Agustus 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Alesyanti M. Pd. MH

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution S. Pd. M. Pd.

Dr. Mhd. Isman M. Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

PerguruanTinggi : UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
NamaLengkap : FitriAndrianiNst
NPM : 1602040058
Program Studi : PendidikanBahasa Indonesia
: Analisis StilistikaCerpenTerbitanSuratKabarAnalisaEdisi
JudulSkripsi April 2020

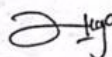
Tanggal	DeskripsiHasilBimbinganSkripsi	TandaTangan
14 Mei 2020	Bab 1 Latar Belakang Masalah	☑
26 Mei 2020	Identifikasi Masalah, Batasan Masalah Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Penulisan Pendapat Ahli, Penulisan EYD, Sumber Data, Metode Penelitian	☑
01 Juni 2020	Acc Proposal	☑
15 Agustus 2020	Bab IV : Analisis Data, PerbaikanPenulisaan	☑
20 Agustus 2020	Bab V Simpulan, Saran	☑
27 Agustus 2020	ACC Skripsi	☑

Medan, 27Agustus2020

DiketahuiOleh
KetuaProdi PendidikanBahasa Indonesia


Dr. Mhd Isman, M. Hum

Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: Fitri Andriani Nst
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 05 Februari 1998
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1602040058
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. Selamat No. 30 Medan Telp/Hp: 0895 1487 4278
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal September 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



FITRI ANDRIANI NST

ABSTRAK

Fitri Andriani Nst, NPM 1602040058. Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Data penelitian yang digunakan adalah kajian stilistika yang mencakup gaya bahasa dalam cerpen tersebut dengan menggunakan dua cerpen yaitu alam kedua, dan cerpen ibu mertua. Hasil penelitan menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa yang berhasil dikumpulkan ada delapan jenis gaya bahasa, yaitu gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa simbolik, gaya bahasa litotes, gaya bahasa repetisi, gaya bahasa sarkasme, gaya bahasa retorika. Teknik analisis datanya yakni reduksi data dapat diartikan proses pengurangan data, berikutnya proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan, dan setelah dilakukan tahap reduksi dan penyajian data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan

Kata kunci: Analisis, Gaya Bahasa, Cerpen.

KATA PENGANTAR



Assalmu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan, rezeki dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020.”** Peneliti sangat bersyukur karena peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu peneliti untuk memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Shalawat beriring salam selalu dipersembahkan kepada suri tauladan bagi umat islam serta pemimpin generasi pertama dan terakhir yaitu Rasulullah Muhammad Saw.

Dalam penelitian ini ada berbagai kendala dan hambatan yang dilalui peneliti. Berkat usaha yang diridhoi Allah Swt dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengucapkan terima kasih yang istimewa kepada kedua orang tua peneliti yaitu ayahanda tercinta **Ades Hamdani Nst** dan ibu tersayang **Dariati**, yang selama ini senangtiasa mendoakan dan mendukung anaknya untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Unveristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Dekan I Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd.** Selaku Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
7. **Alm Prof. Dr. Alesyanti, M. Pd, M. H.** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. **Bapak Dan Ibu Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Seluruh Stap Biro** Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

10. Seluruh teman seperjuangan kelas B pagi Program Studi Bahasa Indonesia yang sudah melewati suka dan duka disetiap semester I hingga semester VII yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

11. Kepada **Lukman Nul Hakim (abang) dan Indah Tri Adisti (adik)** yang tiada hentinya sudah mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada sahabat saya **Endang Rahayu, Nur Annisa Sitepu, Dilla Khayirah, Octa Clarita, dan Annisa Indah Wahyuni** yang tiada hentinya sudah mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sehingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarkatuh

Medan, September 2020

Peneliti,

Fitri Andriani Nst
1602040058

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Karangka Teoritis	6
1. Stilistika	6
2. Gaya Bahasa	8
3. Pengertian Cerpen.....	11
4. Ringkasan Cerpen.....	12
B. Karangka Konseptual.....	13
C. Pernyataan Penelitian	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B. Sumber Data dan Penelitian	16
C. Metode Penelitian	16
D. Variabel Penelitian	17
E. Defenisi Oprasional	17
F. Instrumen Penelitian	17
G. Teknik Analisis Data	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	19
B. Analisis Data	23
C. Jawaban Pertanyaaan Penelitian	29
D. Diskusi Penelitian	31
E. Keterbatasan Penelitian.....	32

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	33
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA	35
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	15
Tabel 3.2 Data gambaran analisis stilistika cerpen analisa	18
Tabel 4.1 Deskripsi data gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Fom K-1	36
Lampiran 2 From K-2	37
Lampiran 3 From K-3	38
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	39
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	40
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	43
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	42
Lampiran 8 Lembar pengesahan Hasil Seminar Proposal	41
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset.....	44
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	45
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	46
Lampiran 12 Data Hasil Turnitin	47
Lampiran 13 Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa	48
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	57

BAB 1

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cerpen atau cerita pendek sebagai suatu karya seni berfungsi sebagai notulen kehidupan. Pengarang dengan daya imajinasi yang dimilikinya tidak akan bisa tertidur dengan nyaman sbelum peristiwa itu ditulis, yang akhirnya dapat dibaca, dipahami, dan direntangkan oleh siapa saja. Dengan demikian, apabila seseorang membaca cerpen diharapkan dapat mengetahui seluk beluk peristiwa kehidupan, tanpa merasa digurui. Diantara peristiwa kehidupan itu adalah kebahagiaan, keindahan alam, kemajuan teknologi, kesenjangan sosial, kegelisahan batin pada orang-orang yang batinnya tertindas, harapan, kekecewaan, dan kehancuran dimasa lalu yang menggebu-gebu untuk masa depan, dan lain-lain. Sebagai dokumentasi, cerpen bagaikan cermin yang memperlihatkan peristiwa tersebut (Kusuma, 2016:17). Menurut priyanti (2010: 126) cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya, membahas sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang membentang, isi cerita, jumlah pertanggung, dan jumlah kata yang digunakan. Perbandingan ini jika dibandingkan dengan bentuk yang lain, misalnya novel. Sesuai dengan namanya, cerita pendek dapat diartikan sebagai cerita berbentuk prosa yang pendek.

Surat kabar merupakan salah satu sarana publikasi bagi penulis untuk mengekspresikan diri dalam menuangkan isi pikiran dan ide-ide kreatifnya, baik karya fiksi maupun karya nonfiksi. Surat kabar memberikan kesempatan bagi penulis fiksi untuk menuangkan pikirannya tersebut dalam rubrik sastra. Hampir

seluruh surat kabar yang beredar menyediakan ruang sastra. Surat kabar analisa yang mengkhususkan setiap hari minggu seputar dunia remaja diantaranya rubrik cerita pendek merupakan bagian yang banya digemari orang oleh masyarakat khususnya remaja.

Stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (*style*) secara umum sebagaimana akan dibicarakan secara lebih luas pada bagian berikut adalah cara-cara yang khas, bagaiman segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal. Dalam hubungannya dengan kedua istilah lain yang seolah-olah kurang memperoleh perhatian tetapi sesungguhnya dalam proses analisis memegang peranan besar, yaitu majas. (Ratna, 2009: 3). Secara umum lingkup stilistika meliputi diksi atau pemilihan kata, struktur kalimat, majas, citraan, pola rima, dan matra.

Dalam cerpen perempuan yang mengirim melati dan alam kedua merupakan cerpen yang kaya akan unsur stilistik. Seorang pengarang lebih banyak menggunakan gaya bahasa untuk menceritakan suatu kejadian yang terjadi pada saat itu. Seorang pengarang mampu menciptakan nilai estetik yang ada dalam cerpen tersebut. Sehingga terdapat pola unsur gaya bahasanya. Kajian stilistika terhadap cerpen tersebut yang membahas tentang majas dan diksi sangat menentukan dalam penyampaian makna suatu karya sastra. Cerpen ini memiliki gaya kepenulisan yang khas serta menarik untuk diteliti, contohnya Ingatanku berkelana, bergelanyut dibenakku, aku menginjak langit. Analisis stilistika pada cerpen ini untuk menerangkan sesuatu dalam dunia kesusastraan untuk menerangkan hubungan antara bahsa dengan fungsi artistik dan makna. Analisis

ini dilakukan untuk mengkaji berbagai bentuk gaya bahasa dan penggunaan diksi yang dipergunakan dalam cerpen, melalui stilistika akan diperoleh bukti-bukti konkret tentang style sebuah karya. Kegunaan stilistika dalam cerpen untuk menyampaikan pesan terhadap pembaca dan menyempurnakan gaya bahasa dalam suatu tulisan.

Mengenai hal tersebut dan sudah dipertimbangkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam cerpen perempuan yang mengirim melati dan alam kedua dalam surat kabar analisa, dengan judul proposal “Analisis stilistika cerpen surat kabar analisa edisi april 2020” pada cerpen tersebut juga akan dilihat dari bentuk majas dan diksi sehingga cerita tersebut, salah satu unsur stilistika yang digunakan dalam unsur intrinsik dalam cerpen itu sendiri. Hal itu dikarenakan dalam cerpen mengandung diksi dan majas (bahasa kiasan), khususnya majas yang kita teliti bentuk dan fungsinya kan membuat kita lebih mudah menyampaikan sesuatu pesan secara imajinatif atau bermakna kiasan dalam sebuah cerpen. Dapat diketahui bahwa diksi yang digunakan telah memaparkan gagasan utama cerita, dan pesan yang ingin disampaikan pengarang, sedangkan fungsi dari majas yang digunakan adalah untuk menambah keindahan dalam cerpen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut: gaya bahasa apa saja yang terdapat pada cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari pelebaran masalah yang akan diulas dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah untuk mengarahkan proses penelitian sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran atau agar penelitian sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran atau agar penelitian berjalan dengan benar-benar lancar.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini di fokuskan pada masalah “gaya bahasa dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen terbitan surat kabar analisa” pada tanggal 5 April 2020 (Alam Kedua) Karya: Moh. Rofqil Bazikh, pada tanggal 26 April 2020 (Ibu Mertua) Karya: Sawaluddin Sembiring.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapaat dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal ini ilmu kebahasaan (linguistik). Penelitian ini

diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teori linguistik, khususnya stilistika.

2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa, peneliti. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang dapat menambah wawasan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dan pemikiran. Landasan teoritis sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Landasan tersebut terutama berkenaan dengan konsep dasar yang dibahas.

Sugiyono (2018: 79) mengemukakan, “kerangka teori yang merupakan wadah menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian”. Semua pembahasan dalam terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya dengan adanya pendapat-pendapat ahli yang dapat mendukung penelitian ini. Penulisan kerangka teoritis dimaksudkan untuk memberi gambaran dari batasan mengenai teori yang dipakai sebagai landasan dalam penulisan.

1. Stilistika

Stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (*style*) secara umum sebagaimana akan dibicarakan secara lebih luas pada bagian berikut adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal. Gaya dalam kaitan ini tentu saja mengacu pada penggunaan bahasa dalam karya sastra. Kajian ini dimaksudkan untuk menerangkan sesuatu yang berhubungan dengan bahasa (Ratna, 2009 : 3).

Stilistika secara definitif adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa. Tetapi pada umumnya lebih banyak mengacu pada gaya bahasa. Dalam pengertiannya secara luas stilistika merupakan ilmu tentang gaya, meliputi berbagai cara yang dilakukan dalam kegiatan manusia (Ratna, 2009 : 167).

Pengkajian stilistika mengkaji teks secara rinci dan sistematis, melibatkan preferensi penggunaan kata atau struktur bahasa, mengamati antar hubungan pilihan itu untuk mengidentifikasi ciri-ciri stilistik (*stylistic feature*) yang membedakan pengarang, karya, tradisi atau periode tertentu dari pengarang, karya, tradisi, atau periode lainnya.

Bahasa hampir selalu memiliki variasi yang disebabkan oleh lingkungan tertentu. Linguistik merupakan ilmu yang berupaya memberikan bahasa dan menunjukkan bagaiman cara kerjanya, sedangkan stilistik merupakan bagian dari linguistik yang memusatkan perhatiannya pada variasi penggunaan bahasa dalam sastra.

Hal ini berarti stilistika adalah studi gaya yang menyoroti bentuk suatu ilmu pengetahuan atau paling sedikit studi yang metodis. Kajian stilistika berpangkal pada bentuk ekspresi, bentuk bahasa kias dan aspek bunyi. Akan tetapi, istilah stilistika secara umum dikenal sebagai studi pemakaian bahasa dalam karya sastra. Adapun alasan penggunaan bahasa dalam karya sastra karena bahasa mampu menghadirkan kekayaan makna, mampu menimbulkan misteri yang tidak ada habisnya, mampu menimbulkan efek emotif bagi pembaca atau pendengarnya, citraan serta suasana tertentu. Pengungkapan hal tersebut dilakukan oleh pengarang untuk menunjukkan sifat kreatifitasnya serta pengungkapan

gagasan tersebut bersifat individual, personal yang tidak dapat ditiru dan selalu ada pembaruan.

2. Gaya Bahasa

Keraf (2009: 99) mengungkapkan dilihat dari segi bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang menggunakan bahasa tersebut. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian dibeikan kepadanya.

Gaya bahasa adalah bahasa istilah indah digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat dapat dikatakan bahwa gaya bahasa cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian menulis atau pemakai bahasa (Tarigan, 2013:5).

Sebuah gaya bahasa yang baik dapat didefinisikan cara bagaimana pengarang mengungkapkan isi pemikirannya lewat bahasa-bahasa yang khas dalam uraian ceritanya sehingga menimbulkan kesan tertentu.

a. ragam gaya bahasa

gaya bahasa dapat ditinjau dari bermacam-macam sudut pandang maka sulit diperoleh kata sepakat mengenai suatu pembagian yang bersifat menyeluruh dan diterima oleh semua pihak, gaya bahasa yang beraneka ragam dapat dibagi menjadi empat kelompok, Keraf (2009:112) gaya bahasa dibagi menjadi empat kelompok yaitu:

1). Gaya Bahasa Perbandingan

- a. Personifikasi adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan (Keraf 2009: 140).
- b. Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat, sebagai perbandingan langsung tidak mempergunakan kata: seperti bak, bagai, dan sebagainya, sehingga pokok pertama langsung dihubungkan dengan pokok kedua (Keraf, 2009:139).
- c. Asosiasi adalah gaya bahasa yang digunakan untuk membandingkan dua objek berbeda yang dianggap sama, biasanya ditandai dengan penggunaan kata bagaikan, seperti, dan lain sebagainya (Keraf, 2009:130).
- d. Hiperbola merupakan gaya bahasa yang mengungkapkan sesuatu dengan cara melebih-lebihkan hal tersebut (Keraf, 2009:135).
- e. Simbolik merupakan gaya bahasa yang membandingkan suatu hal dengan simbol lain, dapat berupa lambang, tokoh, hewan, ataupun benda. Simbol yang digunakan dalam gaya bahasa ini mempunyai makna tertentu yang mewakili suatu hal yang ingin disampaikan (Keraf, 2009:124).

2). Gaya Bahasa Pertentangan

- a. Paradoks adalah merupakan gaya bahasa yang membandingkan situasi sebenarnya dengan kebalikannya (Keraf, 2009:136).
- b. Litotes adalah gaya bahasa digunakan untuk merendahkan diri, meskipun keadaan sebenarnya lebih bagus dari apa yang diungkapkan (Keraf, 2009:132) .
- c. Antitesis merupakan gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan, dengan menggunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan (Keraf, 2009:126).

3). Gaya bahasa Sindiran

- a. Ironi adalah gaya bahasa yang menggunakan ungkapan bertentangan dengan fakta, biasanya gaya bahasa ini seakan-akan memeberi pujian tetapi sebenarnya merupakan suatu sindiran (Keraf, 2009:143).
- b. Sinisme adalah gaya bahasa yang menyampaikan sindiran secara langsung pada objek yang dimaksud (Keraf, 2009:143).
- c. Sarkasme adalah gaya bahasa yang menggunakan ungkapan kasar. Penggunaan gaya bahasa ini bisa saja melukai perasaan orang yang sedang mendengarnya (Keraf, 2009:143).

4. Gaya Bahasa Penegasan

- a. Pleonasme adalah gaya bahasa yang menggunakan kata bermakna sama untuk menegaskan sesuatu (Keraf, 2009:126).

- b. Repetisi adalah gaya bahasa yang menggunakan kata berulang pada kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (Keraf, 2009:127).
- c. Klimaks adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mengurutkan gagasan dari yang terendah sampai tertinggi (Keraf, 2009:124).
- d. Antiklimaks adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mengurutkan gagasan dari yang tertinggi sampai terendah (Keraf, 2009:125).

3. Pengertian Cerpen

Heru dan Sutardi (2012:59) mengungkapkan bahwa cerpen adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu yang didalamnya terjadi konflik antar tokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam latar dan alur. Pada cerpen peristiwa dideskripsikan dengan kata-kata sebagai perasaan imajinasi pengarang terhadap suatu peristiwa yang dibayangkan.

Jacob Sumarjo (dalam Andri wicaksono, 2014:55) mengungkapkan bahwa cerita pendek adalah seni, keterampilan menyajikan cerita, yang di dalamnya merupakan suatu kesatuan bentuk utuh, menunggal, dan tidak ada bagian yang tidak perlu, tetapi juga ada bagian yang terlalu banyak. Burhan Nurgiyanto (dalam Andri Wicaksono, 2014:55) mengatakan bahwa cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam suatu hal yang kiranya tak mungkin dilakukan oleh novel. Wicaksono (2014:56) mengungkapkan cerpen adalah suatu cerita fiksi yang berbentuk prosa

yang singkat dan pendek yang unsur ceritanya terpusat pada suatu peristiwa pokok.

4. Ringkasan Cerpen

a. Alam Kedua, Karya: Moh. Rofqil Bazikh

Di alam kedua beberapa hari setelah kematian itu, belum sampai tujuh hari. Aku sudah merasakan kenangan paling puncak di tempat ini. Aku tidak perlu repot-repot untuk membuatkanku kopi setiap pagi, atau sepori kala lapar menusuk perut. Segalanya telah berubah, aku tidak perlu merasakan sakit dan nyeri sama seperti menjelang azal tiba malam itu. Setiap magrib aku selalu saja mengirimakan doa untukmu. Kau tidak perlu bersedih ata jarak yang tercipta ini, bilang juga pada anakmu juga tidak usah bersedih atas yang menimpa kalian. Seandainya kalian melihat aku bai-baik saja disini, aku mengingat waktu itu saat berpamitan denganku tidak kubayangkan kematianmu begitu dekat dan kita sudah berbeda alam.

b. Ibu Mertua, Karya: Sawaluddin Sembiring

Siang itu, distasiun kereta api terasa panas. Kardo masih duduk di peron, menunggu gerbong selesai dibersihkan. Perasaannya sedang kacau saat istrinya sudah lama tidak berkunjung ke rumah ibu mertua. Ibu masih saja tidak suka kepada kardo, menerima kardo kemabli seperti merobek luka yang telah dijahit oleh waktu. Tapi kardo meyakinkan bahwa istrinya jika seorang ibu tidak akan menyakiti anaknya. Kardo memberi penjelasan kepada ibu bahwa istrinya sedang hamil tua. Ibu masih saja tidak menyukai julia istrinya kardo. Kardo menikahi julia tanpa restu ibu. Suat

malam diruang makan, julia sibuk menghadirkan makanan. Makan malam di rumah ini dimulai pukul tujuh, tetapi ibu masih tak siap duduk diruang makan untuk bertemu julia dan kardo, rasa sakit yang diciptakan oleh ayah kardo yang telah beselingkuh pada ibu julia, karena itu ibu masih belum bisa menerima julia jadi suami kardo.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoritis diatas, penelii menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan utama dalam menentukan masalah penelitian. Kerangka konseptual adalah suatu hubungan antar konsep kepada konsep lain dari masalah yang akan diteliti. Berdasarkan kerangka teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mencoba atau melakukan (menganalisis) penggunaan apa saja jenis gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen tebitan surat kabar anlisa edisi april 2020. Gaya bahasa adalah bahasa istilah indah digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang yang lebih umum. Secara singkat dapat dikatakan bahwa gaya bahasa cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian menulis atau pemakai bahasa Majas sering dianggap sebagai sinonim dari gaya bahasa, namun sebenarnya majas termasuk dalam bagian gaya bahasa. Majas merupakan unsur-unsur penunjang gaya bahasa. Dengan kata lain, gaya bahasa lebih luas daripada majas. Majas berpola, sehingga pola-pola majas seolah-olah membatasi kreatifitas.

Pada kesempatan ini peneliti ingin meneliti seberapa bagaimakah penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen terbitan surat kabar analisa” pada tanggal 4 april 2020 (Alam Kedua) pada tanggal 12 April 2020 (Perempuan yang Mengirim Melati) karya Hendy Pratama dan pada tanggal 26 April 2020 (Ibu Mertua) karya Sawaluddin Sembiring.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian yang tercantum pada penelitian adalah penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Peneliti juga menyatakan dengan seyakini-yakinnya bahwa penelitian dengan judul ini belum ada orang yang mengangkat judul penelitian ini. Adapun teori-teori yang dikutip untuk memperkuat penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal dan referensi lainnya yang sudah tertera didaftar pustaka.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Perpustakaan Umsu. Penelitian ini dilakukan dengan mencari beberapa cerpen, agar menjadi sumber untuk meneliti fungsi penggunaan diksi dan jenis majas yang terdapat dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus Tahun 2020. Agar lebih jelas akan dipaparkan melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

		Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																							
2.	Penulisan Proposal		■	■	■																				
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
4.	Seminar Proposal								■																
5.	Perbaikan Proposal									■	■	■	■												
6.	Pengumpulan Data											■	■												
7.	Analisis Data Penelitian													■	■	■	■								
8.	Penulisan Skripsi																	■	■						
9.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■
10.	Ujian Sidang Meja Hijau																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber data

Data adalah bagian yang nantinya akan diproses atau diolah serta dianalisis agar mendapatkan hasil penelitiannya. Jadi data suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting. Sumber yang diambil dalam penelitian ini adalah gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020.

2. Data penelitian

Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh isi cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Yaitu dengan mencari penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen.

Sedangkan data sekunder pada penelitian yaitu suatu data yang dikumpulkan untuk mengkokohkan atau menguatkan atau menguatkan penelitian. Data itu berupa data-data yang didapat dari berbagai referensi atau buku, jurnal yang sesuai atau relevan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitan ini merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data untuk memecahkan masalah. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Hal tersebut karena sesuai dengan menggunakan data kualitatif. Hal tersebut karena sesuai judul yang diangkat oleh penulis. Kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data dskriptif berupa ucapan atau tulisan dari prilaku orang-orang yang diamati.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik suatu perhatian penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih teterah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang akan diteliti adalah analisis stilistika dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (*style*) secara umum sebagaimana akan dibicarakan secara lebih luas pada bagian berikut adalah cara-cara yang khas, bagaiman segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuam yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal.
2. Gaya bahasa adalah bahasa istilah indah digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang yang lebih umum. Secara singkat dapat dikatakan bahwa gaya bahasa cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian menulis atau pemakai bahasa

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yang digunakan oleh peneneliti untuk mengumpulkan data. Secara khusus semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang

menjadi instrumen atau alat penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013:222).

Penelitian ini menggunakan cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020, dengan cara observasi. Agar peneliti dapat mengetahui diksi atau pilihan kata dan jenis majas.

Tabel 3.2

Data Gambaran Gaya Bahasa Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020.

NO.	Gaya Bahasa	Data	Halaman
1.	Gaya Bahasa Perbandingan		
2.	Gaya Bahasa Pertentangan		
3.	Gaya Bahasa Sindiran		
4.	Gaya Bahasa Penegasan		

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan serta mengurutkan data ke dalam suatu pola, sesuai kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Terdapat beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis data dari penelitian kualitatif. Berikut adalah proses pelaksanaan penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat didefinisikan suatu proses penyortiran atau pengurangan data, tetapi dalam makna yang lebih luas merupakan proses penyelesaian data, baik pengurangan dan penambahan data yang dianggap tidak perlu ataupun sesuai dan penambahan jika masih merasa kurang.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. *Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, flochart, dan sebagainya.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Draing/Verification*)

Setelah dilakukan tahap reduksi dan penyajian data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah tahap dimana peneliti merumuskann semua hasil data informasi yang di peroleh atau ditemukan dengan penulisan yang mudah dipahami ataupun dimengerti, menggunakan susunan kalimat yang jelas dan padat, serta melakukan peninjauan tentang kebenaran dari penyimpulan itu secara berulang kali, khususnya yang berkaitan dengan kesesuaian dan konsistennya terhadap judul, tujuan, dan peumusan masalah yang ada.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk menemukan atau memperoleh data penelitian ini, peneliti berulang-ulang kembali menganalisis cerpen terbitan surat kabar analisa. Setelah itu peneliti mencatat semua data yang mengandung unsur majas dan diksi. Data tersebut kemudian dianalisis melalui pendekatan kualitatif. Berikut ini adalah deskripsi hasil penelitian yang berkaitan dengan unsur diksi dan majas dalam Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020. Jumlah cerpen yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak tiga cerpen.

Tabel 4.1

Deskripsi Data Gaya Bahasa yang Terdapat dalam Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020.

No	Gaya Bahasa	Data	Halaman
1	Gaya Bahasa Hiperbola	-Aku menginjak langit, segalanya menjadi sungsang. Di atas kepalaku bumi berputar, tempat kau berbijak meninggalkan seluruh jejak . (paragraf 2)	4
2	Gaya Bahasa Retorika	-Bukannya selama hidup kau tidak punya musuh dan enggan bermusuhan dengan siapa pun? (paragraf 19)	4

3	Gaya Bahasa Sarkasme	<p>-Sekarang aku hanya menginginkan mu, bahwa si lurah biadab itu memang dalam dibalik kematianmu. (paragraf 18)</p> <p>-Selain kematianmu, aku justru lebih mengutuki pak lurah sialan itu. (paragraf 12)</p>	4
4	Gaya Bahasa Repetisi	<p>-Setiap siang, makanan sudah tersedia dimeja makan makan dan aku melahapnya. Itu mungkin sebab aku dahulu semasa hidup bersamamu. (paragraf 5)</p> <p>-Bagiku langit adalah tempat bumi tempatku berpijak, dan bumi menjadi langit di atas kepala dengan warna merah mawar rekah. (paragraf 3)</p> <p>-Dulu ibu memaki habis-habisan perempuan yang membuat ayahmu tak lagi mau pulang, pecah air mata ibu, lirik hati julia mendengarnya. (paragraf 22)</p> <p>-Ibu tidak suka pada kardo. Menerima kardo seperti merobek luka lama yang dijahit oleh waktu. Tapi kardo berusaha meyakinkan istrinya, jika seorang ibu tidak akan menyakiti anaknya. (paragraf 4)</p>	4

5	Gaya Bahasa Antiklimaks	-Aku selalu membayangkanmu disambut baik oleh para leluhur, oleh kakek-nenek. Dengan berjalan pelan- pelan dan diiringi serta dipaungi, persis hendak pengantin yang hendak kawin. (paragraf 29)	4
6	Gaya Bahasa simbolik	-Yang lebih dari kapitalis dari kapitalis, adalah mereka yang menjadi jalan masuknya investasi di desa kita, dulu kau sering mengulang ucapanmu itu. (paragraf 24) - Kereta api ini akan membawanya pada cerita baru yang sedang menunggunya dengan angkuh.”	4
7	Gaya Bahasa Personifikasi	-Sisa hujan siang tadi, masih menggelayut manja pada daun-daunnya. (paragraf 5)	4
8	Gaya Bahasa Litotes	-Hadiah dari ayah diawal ramadhan lima tahun lalu. Walau sudah usang tapi tetap menjadi kesayangan.”	4

B. Analisis Data

1. Penggunaan Gaya Bahasa Pada Cerpen

a. Penggunaan Gaya Bahasa dalam Cerpen Alam Kedua Karya: Moh. Rofqil Bazikh, pada tanggal 5 April 2020.

Gaya bahasa adalah bahasa istilah indah digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat dapat dikatakan bahwa gaya bahasa cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian menulis atau pemakai bahasa (Ratna, 2004:164). Analisis cerpen ibu mertua, penulis membatasi dalam menganalisis cerpen ibu mertua. Jenis-jenis majas yang ditemukan adalah gaya bahasa hiperbola, , gaya bahasa sarkasme, gaya bahasa retorika, gaya bahasa repetisi dan gaya bahasa klimaks. Dengan penggunaan majas cerpen ibu mertua dan perempuan yang mengirim melati dapat diketahui maknanya untuk itu, dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Gaya Bahasa Hiperbola

Hiperbola adalah gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan suatu hal. (keraf,2009:135)

“Aku menginjak langit. Segalanya menjadi sungsang. Di atas kepalaku bumi berputar, tempat kau berpijak meninggalkan seluruh jejak”.

Kutipan tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola karena mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan untuk meningkatkan kesan dan pengaruhnya. Kata yang menunjukkan bahwa kalimat diatas merupakan gaya bahasa hiperbola terletak pada kata-kata *aku*

menginjak langit, Di atas kepalaku bumi berputar. Makna kalimat tersebut adalah disaat aku menginjakkan langit, disitulah seperti menjadi terbalik, seakan-akan diatas kepalaku sekarang bumi sedang berputar.

2. Gaya Bahasa Retorika

Retorika adalah gaya bahasa yang memberikan penegasan dalam bentuk kalimat tanya yang tidak perlu dijawab.

“Bukannya selama hidup kau tidak punya musuh dan enggan bermusuhan dengan siapa pun?”

Kutipan di atas masuk dalam gaya bahasa retorika maksud dari kalimat diatas adalah seseorang yang bertanya selam hidupnya tidak mau memiliki musuh dan tidak mau bermusuhan dengan siapa pun dan memberikan penjelasan pada kalimat tersebut merupakan gaya bahasa retorika yang merupakan suatu penegasan kepada seorang tersebut tanpa memeberi tahu sebuah jawaban yang dipertanyakan .

3. Gaya Bahasa Sarkasme

Sarkasme adalah gaya bahasa sindiran yang menggunakan ungkapan atau kata kasar. Penggunaan gaya bahasa ini bisa saja melukai perasaan orang yang sedang mendengarnya (keraf, 2009: 143)

“Sekarang aku hanya menginginkan mu, bahwa si lurah biadab itu memang dalang dibalik kematianmu”.

Kutipan diatas merupakan gaya bahasa sarkasme khususnya pada kata **Biadab** karena dia menyebutkan lurah tersebut kurang memiliki adab karena lurah tersebutlah dalang dibalik kematian orang tersebut.

Sarkasme adalah gaya bahasa sindiran yang menggunakan ungkapan atau kata kasar. Penggunaan gaya bahasa ini bisa saja melukai perasaan orang yang sedang mendengarnya (keraf, 2009: 143)

“Selain kematianmu, aku justru lebih mengutuki pak lurah sialan itu”

Kutipan diatas merupakan gaya bahasa sarkasme khususnya pada kata **sialan** karena dia sangat tidak menyukai pak lurah tersebut dan mengutuk sebagai lurah membawa pengaruh buruk dan membaa kecelakaan bagi warganya.

4. Gaya Bahasa Repetisi

Repetisi adalah pengulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (keraf, 2009:127).

“Setiap siang, makanan sudah tersedia dimeja makan dan aku tinggal melahapnya. Itu mungkin sebab aku dahulu yang melahapnya. Itu mungkin sebab aku dahulu semasa hidup bersamamu”.

Gaya bahasa repetisi pada data di atas terdapat pada kata **aku** disebutkan sebanyak tiga kali. Aku adalah menggambarkan dirinya tersebut sebagai seseorang yang menggambarkan bahwa dirinya pernah tinggal pada seseorang yang terpenting dalam masa hidupnya.

“Bagiku langit adalah tempat bumi tempatku berbijak, dan bumi menjadi langit di atas kepala dengan warna merah mawar rekah.

Kutipan diatas adalah gaya bahasa repetisi terdapat pada kata **langit** dan **bumi** karena merupakan pengulangan bunyi sebanyak 2 kali dalam setiap kata dan menggambarkan bumi adalah tempat dimana orang tinggal dan begitulah langit seperti

bumi, dan bumi menjadi langit diatas kepala seseorang dengan warna merah merekah seperti mawar.

5. Gaya Bahasa Klimaks

Gaya bahasa antiklimaks adalah sebuah gaya bahasa yang menggunakan kata-kata yang mengurutkan gagasan nilai tingkat paling tertinggi ke tingkat yang lebih rendah (Keraf, 2009:125)

“Aku selalu membayangkanmu disambut baik oleh para leluhur, oleh kakek-nenek. Dengan berjalan pelan- pelan dan diiringi serta dipayungi, persis hendak pengantin yang hendak kawin”.

Kutipan diatas menunjukkan gaya bahasa antiklimaks dengan menggunakan kata leluhur atau nenek moyang yang yang paling tertinggi dengan urutan kedua yaitu kakek dan yang ketiga yaitu nenek.

6. Gaya Bahasa Simbolik

Gaya Bahasa Simbolik adalah sebuah ungkapan atau gaya bahasa yang menggunakan perubahan istilah yang diganti perumpaan secara langsung dengan simbol seperti benda, hewan, lambang atau kata yang perubahan istilah (Ratna, 2009:446).

“Yang lebih dari kapitalis dari kapitalis, adalah mereka yang menjadi jalan masuknya investasi di desa kita, dulu kau sering mengulang ucapanmu itu”.

Kutipan diatas merupakan gaya bahasa simbolik karena menggunakan istilah kata **kapitalis** sedangkan kata kapitalis ini merupakan simbol atau sebuah ungkapan yang menggunakan perubahan istilah yang memiliki arti kaum bermodal atau golongan orang yang sangat kaya memberikan dana di desa kita.

b. Penggunaan Gaya Bahasa dalam Cerpen Ibu Mertua Karya: Sawaluddin Sembiring Pada Tanggal 26 April 2020

Gaya bahasa adalah bahasa istilah indah digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang yang lebih umum. Secara singkat dapat dikatakan bahwa gaya bahasa cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian menulis atau pemakai bahasa (Ratna, 2004:164). Analisis cerpen ibu mertua, penulis membatasi dalam menganalisis cerpen ibu mertua. Jenis-jenis majas yang ditemukan adalah gaya bahasa personifikasi, , gaya bahasa simbolik, gaya bahasa litotes, gaya bahasa repetisi. Dengan penggunaan gaya bahasa cerpen ibu mertua dan perempuan yang mengirim melati dapat diketahui maknanya untuk itu, dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Gaya Bahasa personifikasi

Personifikasi adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan. Personifikasi merupakan suatu corak khusus dari metafora, yang mengiaskan benda-benda mati yang bertindak, berbuat, berbicara, seperti manusia (Keraf, 2004:140).

“ Sisa hujan siang tadi, masih *menggelayut manja* pada daun-daunnya.”

Kata bercetak miring tersebut merupakan gaya bahasa personifikasi karena menggambarkan Kata **menggelanyut manja** Penulis ini menggambarkan betapa masih terlihat manja pada daun-daunnya di sisa hujan siang ini, karena hujan tersebut

masih terasa dan meninggalkan bekas sisa hujan pada daun-daun yang berada dipekarang rumah.

2. Gaya Bahasa Simbolik

Gaya Bahasa Simbolik adalah sebuah ungkapan atau gaya bahasa yang menggunakan perubahan istilah yang diganti perumpamaan secara langsung dengan simbol seperti benda, hewan, lambang, dan lain sebagainya (Ratna, 2009:446).

‘Kereta api ini akan membawanya pada cerita baru yang sedang menunggunya dengan *angkuh*.’

Kutipan diatas merupakan gaya bahasa simbolik karena menggunakan istilah kata **angkuh** memiliki arti sifat yang suka memandang rendah kepada orang lain, karena sifatnya yang sombong itu tidak disukai dengan orang lain.

3. Gaya Bahasa Litotes

Majas Litotes adalah semacam gaya bahasa yang dipakai untuk menyatakan sesuatu dengan cara tujuan merendahkan diri (Ratna, 2009:445).

“Hadiah dari ayah diawal ramadhan lima tahun lalu. Walau sudah usang tapi tetap menjadi kesayangan.”

Kutipan diatas adalah gaya bahasa litotes yang menggambarkan siat yang merendahkan diri dengan kata **sudah usang** ini menggambarkan bahwa pemberian ayah sudah lama karena tidak terpakai lagi, tetapi tetap disimpan sebagai barang kesayangan dari ayah.

4. Gaya Bahasa Repetisi

Repetisi adalah pengulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (keraf, 2009:127).

“Dulu ibu memaki habis-habisan perempuan yang membuat ayahmu tak mau pulang,” pecah air mata ibu, lirik hati julia mendengarnya.”

Kutipan diatas merupakan gaya bahasa repetisi yang merupakan kata **ibu** yang diulang-ulang sebanyak dua kali dalam kalimat tersebut di atas diungkapkan oleh penulis dengan tujuan untuk menggambarkan bahwa ibu dengan menyatakan sedang marah dan sedih sudah membuat ayah tak mau pulang.

“Ibu tidak suka pada kardo. Menerima kardo seperti merobek luka lama yang telah dijahit oleh waktu. Tapi kardo berusaha meyakinkan istrinya, jika seorang ibu tidak akan menyakiti anaknya.”

Kutipan diatas merupakan gaya bahasa repetisi yang merupakan kata **Kardo** yang diulang-ulang sebanyak tiga kali dalam kalimat tersebut diatas diungkapkan oleh penulis dengan tujuan untuk menggambarkan bahwa ibu sangat tidak menyukai anaknya yang bernama kardo tersebut karena mengingat kardo seperti mengingat luka yang sudah lama dilupakan.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Berikut ini akan dibahas mengenai temuan jenis gaya bahasa dalam cerpen.

a. Jenis gaya bahasa dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020.

Dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Peneliti menemukan ada lima buah gaya bahasa, yaitu gaya bahasa personifikasi ada satu buah, gaya bahasa hiperbola ada satu buah, gaya bahasa simbolik ada dua buah, gaya bahasa litotes ada satu buah, gaya bahasa repetisi dua buah.

Dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Ada satu buah majas personifikasi yang ditemukan yaitu, sisa hujan siang tadi masih menggelayut pada daun-daunnya yang artinya masih membekas jelas bahwa sisa hujan masih tertinggal pada daun tersebut.

Gaya Bahasa Personifikasi ditemukan dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Ada satu buah jenis gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa personifikasi adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan. Personifikasi merupakan suatu corak khusus dari metafora, yang mengiaskan benda-benda mati yang bertindak, berbuat, berbicara, seperti manusia, contohnya pada kata menggelayut manja menjelaskan baha masih terlihat jelas pada daun-daunnya.

Gaya Bahasa Simbolik ditemukan dalam cerpen surat kabar analisa edisi apri 2020. Ada dua buah jenis gaya bahasa simbolik, gaya bahasa simbolik adalah sebuah ungkapan yang menggunakan perubahan istilah yang diganti perumpaan secara langsung dengan simbol, seperti benda, lambang dan lain sebagainya, contohnya kata angkuh menjelaskan bahwa ini adalah sifat yang merendahkan atau sombong dan nihil itu artinya kosong sama sekali, tidak ada apa-apa. Penggunaan gaya bahasa simbolik

terhadap cerpen untuk memberi tahu terhadap pembaca untuk dapat mudah dimengerti pada kalimat menggunakan perubahan.

Gaya Bahasa litotes dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Ada satu buah jenis majas litotes, penggunaan gaya bahasa litotes diharapkan mampu memberikan tujuan penulis yang ingin disampaikan terhadap pembaca cerpen tersebut.

Gaya Bahasa repitisi dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Ada dua buah jenis gaya bahasa repitisi, penggunaan gaya bahasa repitisi diharapkan mampu memberikan arti dari pengulangan tersebut untuk menyatakan suatu kalimat tersebut dengan maksud memberi arti terhadap pembaca agar mudah dimengerti.

Gaya Bahasa Sarkasme dalam cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020. Ada satu buah jenis gaya bahasa sarkasme adalah gaya bahasa sindiran yang menggunakan ungkapan atau kata kasar. Penggunaan gaya bahasa ini bisa saja melukai perasaan orang yang sedang mendengarnya

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menjelaskan bahwa dalam diskusi hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan gaya bahasa surat kabar analisa edisi april 2020, terdapat gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa simbolik, gaya bahasa litotes, gaya bahasa repetisi, gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa retorika, gaya bahasa sarkasme, gaya bahasa amtklimaks

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari peneliti yaitu keterbatasan dalam menganalisis cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april 2020, keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun mental yang peneliti hadapi saat memulai mengerjakan proposal hingga skripsi, buku-buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, keterbatasan wawasan, merangkai kata demi kata untuk membentuk kata yang sesuai, mencari literatur yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun masih jauh dari kata sempurna akan tetapi peneliti telah berusaha dan bekerja keras dan menyelesaikan penelitian ini, sehingga keterbatasan itu dapat peneliti hadapi hingga skripsi ini terselasaikan dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut . Bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen “perempuan yang mengirim melati” karya: Hendy Pratama, yaitu gaya bahasa simbolik, gaya bahasa repetisi, gaya bahasa sarkasme. Gaya bahasa dalam cerpen “ibu mertua” karya: sawaluddin sembiring yaitu, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa simbolik, gaya bahasa litotes, gaya bahasa repetisi. Gaya bahasa dalam cerpen “alam kedua” karya: Moh. Rofqil Bazikh yaitu, gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa retorika, gaya bahasa sarkasme dan gaya bahahasa repetisi

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah:

1. Bagi peneliti lain yang ingin menganalisis penggunaan gaya bahasa atau pun yang lain disarankan agar penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus sumber kajian ilmiah saat sedang melakukan penelitian
2. Bagi pembaca sebuah karya sastra khususnya cerpen ini dapat dijadikan renungan bagi pembaca karena masih relevan saat ini. Didalam cerpen terkandung unsur stilistika yang mencakup gaya bahasa. Pembaca karya sastra yang akan membuat karya sastra, sebaiknya dapat memahami dan

memperhatikan diksi dan majas yang digunakan sebagai gaya penulis yang akan mengungkapkan jiwa dan kepribadian penulis karya sastra.

3. Bagi siapapun yang membaca penelitian ini, hendaknya bermanfaat sebagai bahan masukan pada dan pengetahuan dalam berkarya sehingga bisa meningkatkan kualitas pengajar dalam mengembangkan dalam penggunaan diksi dan majas yang dapat dikembangkan dalam pengajaran di sekolah. Selain itu untuk meningkatkan karya sastra bagi pengajar Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf. (2008). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munir, N. H. (2013). Diksi dan Majas Dalam Kumpulan Puisi Nyanyian Dalam Kelam Karya Sutikno W.S: Kajian Stilistika. *Jurnal Sastra Indoneia*, 3.
- Nuroh, E. Z. (2011). Analisis Stilistika Dalam Cerpen. *Pedagogia*, 23.
- Ratna, N. K. (2017). *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizqi, A, K, Suwandi, S, & Suhita, R. (2018) Aspek Diksi Serta Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *Bahasa, Sasta dan Pengajarannya*. 30.
- Sumadiria, Haris. (2014). *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakaria Offset.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Yuhdi, K. A. (2018). *Kajian Prosa Fiksi Indonesia*. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



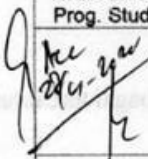
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 . Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fitri Andriani Nst
 N P M : 1602040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 131 S K S IPK = 3,47

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020	
	Analisis Moral dan Budaya dalam Novel "Menolak Ayah" Karya Ashadi Siregar Tinjauan Sosiologi Sastra	
	Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Kajian Psikologi Sastra	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 April 2020
 Hormat Pemohon,


 Fitri Andriani Nst

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 . Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fitri Andriani Nst
 N P M : 1602040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Alesyanti, M.Pd, MH

Proposal Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 April 2020
 Hormat Pemohon,


 Fitri Andriani Nst

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K3

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 777/II.3/UMSU-02/F/2020
 Lamp. : ---
 Hal : Pengesahan Proposal dan
Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fitri Andriani Nst
 N P M : 1602040058
 Progam Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020


.Pembimbing : Prof. Dr. Alesyanti, M.Pd, MH

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggan : 7 Mei 2021

Medan, 14 Ramadhan 1441 H
 07 Mei 2020 M

Wassalam
 Dekan


 Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan
 (WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fitri Andriani Nst
 NPM : 1602040058
 Program Studi : Pend. Bahasa Indonesia
 : Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi
 JudulSkripsi April 2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 Mei 2020	Bab 1 Latar belakang masalah	
26 Mei 2020	Identifikasi masalah	
	Batasan masalah	
	rumusan masalah, Tujuan penelitian	
	Penulisan pendapat ahli dan penulisan EYD, metode penelitian, instrumen Penelitian	
2 Juni 2020	Acc Proposal	

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M. um.

Medan, 02 Juni 2020
 Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitri Andriani Nst
 NPM : 1602040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 : Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi
 JudulSkripsi : April 2020

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 02 Juni 2020

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi
 Pend.Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M. um.

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Fitri Andriani Nst
 NPM : 1602040058
 Program Studi : Pend. Bahasa Indonesia
 : Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi
 Judul Proposal April 2020

pada hari Jum'at, 19 Juni 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 19 Juni 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Liza Eviyanti,S.Pd.,M.pd

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M. Pd, MH

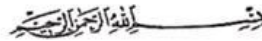
Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitri Andriani Nst
 NPM : 1602040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 13, Bulan Juni, Tahun 2020

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2020

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fitri Andriani Nst
NPM : 1602040058
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh oranglain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 September 2020

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan



Fitri Andriani Nst

Diketahui Oleh
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Bila merembat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1101/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 18 Dzulqa'idah 1441 H
 Lamp. : -- 13 Juli 2020 M
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:
 Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU
 Di
 Tempat


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Fitri Andriani Nst**
 NPM : 1602040058
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302

Tembusan :

CS - Peringgal
 Dipindai dengan CamScanner



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *1602*/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Fitri Andriani Nst
NPM : 1602040058
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Stilistika Cerpen Terbitan Surat Kabar Analisa Edisi April 2020"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Muharram 1442 H
10 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *KS.97*/KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Fitri Andriani Nst
NPM : 1602040058
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Muharram 1442 H
10 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

analisis stilistika cerpen terbitan surat kabar analisa edisi april
2020

ORIGINALITY REPORT

27%	26%	8%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unnes.ac.id Internet Source	2%
2	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	musaitir.blogspot.com Internet Source	1%
6	nashichatulchukmiyah.blogspot.com Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.uny.ac.id	

Alam Kedua

DI alam kedua beberapa hari setelah kematian itu, belum sampai tujuh hari. Aku sudah merasakan kesenangan paling puncak di tempst ini. Aku tidak perlu repot-repot menyuruh siapa pun untuk membuatkan ku kopi setiap pagi, untuk seporsi nasi kala lapar menusuk perut.

Segalanya begitu berubah, aku tidak perlu merasakan sakit dan nyeri sama seperti menjelang azal tiba malam itu. Segala sesuatu di sisni begitu menyenangkan begitu menyejukkan. Setiap magrib tiba, aku hahanya menunduk menunggu kiriman dari atas. Aku menginjak langit, kepalanya menjadi sungsang. Diatas kepalaku bumi berputar, tempat kau berpijak meninggalkan seluruh jejak.

Bagiku langit dan bumi tempatku berpijak, dan bumi menjadi langit diata kepala dengan warna merah mawar rekah. Kiriman yang kutunggu tak lain adalah surah Yasindan doa yang dikirim olehmu, anakku! Hanya untukku dan hanya untukku. Selain menunggu kiamat menunggu, hal itu jauh lebi menyenangkan bagiku. Meski atuhu itu hanya akan kulakukan selama tujuh hari, selebihnya tergantung ingatanmu kepadaku.

Apalagi, aku tidak usah repot-repot bekerja dan sakit sakit seperti dulu lagi. Setiap siang, makanansudah tersedia dimeja dan aku tinggal melahapnya. Itu mungkin sebab aku dahulu semasa hidup bersamamu, istriku, aku sering memberi uang receh pengemis yang tengadah di gang-gang pasar. Meski kau sering menegurku lantaran untuk hidup kita sendiri saja harus memeras keringat terlebih dahulu. Aku selalu mengingatkanmu, tangan diatas lebi baik daripada tangan dibawah.

Seharusnya kau tahu, semua lelaki di dunia ini tidak ingin istri dan anaknya menitikka air mata atas alasan apa pun. Termasuk kematian, ya kematian. Begitu pula denganku, aku tidak ingin kau dan anakku sat-satunya menitikkan air mata hanya karena jarak kita yang tidak dapat bersentuhan. Mungkin kau hanya terus meratapi kesakitanku menjelang kematian. Aku begitu menyayangimu, kau tahu itu. Aku tidak ingin kalian bersedih.

Dan aku harap anakku satu-satunya itu berbakti padamu, tidak pernah menolak saat kau menyuruh membelikan tepung ke toko BI ayam sebagaimana waktu aku hidup dulu. Aku harap dia tak hanya takut pada dan sungkan padaku menjadi alasan tidak menolak perintahmu. Tapi aku harap ia memang berbakti kepadamu. Kepada orang-orang yang sudah rela mempertarukan nyaa atas nama kelahirannya.

Aku hanya menitip pesan padamu, didik dengan cara paling baik. Jangan sampai ia juga masuk golongan orang-orang yang senag menyalahkan sesama dan tidak mau disalahkan.

Sekali lagi, di sini begitu menyejukkan, tidak ada matahari dan bulan, malam dan siang seperti tanpa sekat pembatas . Aku tidak mengenal gelap semenjak hidup disini dan berpindah dari rumah. Aku begitubetah disini, itu alasan kenapa aku tidak mau kembali lagi kerumahmu.

Aku dan anakmu selalu mencoba baik-baik saja, atas kematianmu. Aku berbela sungkawa se pantas dan semestinya. Jika itu harus dengan air mata, ya aku harus menangis sejadi-jadinya. Tetapi betapa terkejut aku , ketika seorang yang telah kulupa namannya memberi tahuku bahwa kau tewadengan punggung luka berbentuk silang dan telinga hampir copot.

Aku hanya mengingatmu, saat kau berpamitan padaku untuk berpijat ke rumah Ki hamid, aku tidak membayangkan bahwa kematian begitu dekat denganmu. Seandainyaaku tahu hal buruk itu akan terjadi, mungkin aku tidakakan membiarkanmu pergi, atau paling tidak aku akan ikut serta dnganmu agar kita mati sama-sama. Dn itu cukup adil bagiku. Agar aku tidak perlu terkejut dengan kabar kematianmu yang tiba-tiba merobek dada dan mengucapkan seluruh isinya.

Selain kematianmu, aku justru lebih mengutuki Pak lurah sialan itu. Aku tahu semua ini ulahnya. Bukannya dia sudah lama mengincar urat lehermu? Semua bermula pada dar tanah sangkol yang kau tidak mau jual, meski lurah biadab itu telah menawar setinggi langit. Mengingat di desa karanji ini, sudah banyak tanah jatuh ke tangan orang asing menggunakan jasa lurah.

Hanya untuk dikeruk dan dijadikan tambak udang. Tetapi kau satu-satunya orang yang tetap teguh mempertahankan tanah warisan ayah itu. Kau begitu percaya, kalau sampai tanah kau jual, itu hanya akan membuat geram nenek moyang dan pendahulu kita. Sebab menurutmu, tanah sangkol juga merupakan hubungan batin seseorang pada meninggal.

Berkali-kali ke rumah, lurah itu selalu saja pulang denga wajah kusut dan bercampur kesal. Meski ia selalu datang dengan dua orang yang bermuka sangar. Mungkin untuk menakut-nakutinmu. Tetapi kau selalu bersikeras tidak melepas tanah itu. Setinggi apapun harganya. Kau lebih sayang anak cucumukelak akan untuk menggunakan tanah itu sebagaimana semestinya, dan tidak mau menukar dengan bertumpuk kertas warna merah itu. Kau sadar uang hanya sesaat.

Entah menggunakan siasat apa macam apa, si lurah berengsek itu malah berhasil mempersepat azalmu. Dan tidak akan ada orang yang mengetahuinya, selain kau dan antekn-anteknya lurah. Aku memang tidak melihat sendiri lurah mendaratka parang atau sejenisnya dipunggung mu, tetapi aku meyakini itu. Tersebab begitu bencinya ia padamu karena urusan tanah itu, apa lagi uapanmu yang sedikit menyakitkan.

Kamu ini, pak, kan orang asli sini seharusnya kamu melindungi tanah-tanah disini untuk tidak jatuh ke tangan orang yang tidak jelas asal-usulnya. Bukan malah makelar! Sesekali kau mau berbuat dipikir-pikir sebelas sampai dua belas kali, ucapanmu tanpa sedikit pun merasa sungkan dengan lurah sekampung kita itu.

Aku hanya menginginkanmu, meyakinkan ku bahwa si lurah biadab itu memang dalang dibalik kematianmu. Sungguh, yang lebih menyakitkan dari kematianmu dalah caramu mati yang menurut orang waras tidak pantas. Bukannya hidup kau tidak punya musuh dan enggan bermusuhan dengan siapa pun?

Anakmu, anakmu tidak pernah menangis setelah tangisan terakhir di pemakamanmu. Ia begitu tabah dan percaya kalau kamu benar-benar tenang di alam sana, serta percaya akan disambut baik oleh para leluhur. Karena telah mempertahankan harta paling berharga tanah setelah kematianmu, ketakutanku pada apapun yang nyaris lenyap. Bahkan aku mengira kalau aku adalah lelaki yang salah diberi jenis kelamin waktu itu. Aku tidak pernah takut pada apapun termasuk si lurah itu yang kata ibu telah menimpa azal secepat kilat padamu.

Betapa kebencianku menggunung pada lurah kita itu, meski ia hadir kesini dan turut bersedih atas kematian mu. Dan aku yakin pada kematianmu.

Ibu Mertua

SIANG itu, stasiun terasa lebih panas dan membuat gerah. Kardo masih duduk di peron, menunggu gerbong selesai dibersihkan. Perasaannya kacau, dari kemarin ingatannya terus pada anak dan istrinya yang kini ada di Medan – di rumah ibu mertua. Berdebar tak karuan jantungnya, membayangkan hal-hal yang membuat takut. Orang-orang yang berlalu lalang di hadapannya yang melamun, sesekali melirik kearahnya yang masih mengenakan seragam loreng.

Sebelum naik kegerbong kereta api, kardo kembali menghubungi julia lewat telepon umum. Tapi tak diangkat. Ini bukan kali pertama dia menelpon ke rumah ibu mertuanya. Sudah lebih sepuluh kali teleponnya tak pernah diangkat, hingga menambah ketakutan.

Sejak kembali dari cimahi lima hari lalu, cemas dia tak dapat menghubungi istrinya yang telah melahirkan. Sebelum pergi ke Cimahi enam bulan lalu, kardo menyuruh istrinya yang sedang hamil tua pulang kerumah ibu. Awalnya julia menolak, terakhir bertemu hubungan mereka tidak baik. Julia dan kardo diusir ibu telah menikah. Tapi akhirnya luluh dengan permintaan suaminya.

Ibu tidak suka pada kardo. Menerima kardo seperti merobek luka lama yang telah dijahit oleh waktu. Tapi kardo berusaha meyakinkan istrinya, jika seseorang ibu tidak akan menyakiti anaknya. Ibu adalah malaikat tak bersayap, dan julia akan lebih baik bila berada di rumah ibu. Setidaknya ada yang menemani dalam keadaan hamil tua saat itu. Peuit kondektur mulai terdengar, suara lokomotif menggema. Berlari kardo menuju gerbong. Kereta api ini akan membawanya pada erita baru yang sedang menunggunya dengan angkuh.

Ibu masih membuang pandangannya kearah bunga-bunga kertas yang berwarna-warni, menghiasi pekarangan rumah lewat jendela. Sisa hujan siang tadi, masih menggelanyut manja pada daun-daunnya. Bunga-bunga kertas kesukaan ibu, bahkan ia melarang keras anak-anaknya supaya tidak menebang pohon kertas yang tingginya sudah seperti pohon bekimbing sayur disamping rumah, rimbun sekali. Di depan ibu, kardo duduk diam. Dia memainkan kedua jempol tangannya, menunggu

ibu berbicara. Dari dua tahun pernikahan, ini kali pertama mereka duduk berdua dengan begitu dekat. Bukan susah memulai pembicaraan, tapi kardo menghormati ibu mertua walau hubungan keduanya tidak baik.

Kardo menikahi julia tanpa restu, mereka mnikah dirumah adik kandung ayah julia sekaligus menjadi wali pernikahan itu. Keduanya kawin siri. Sebab kardo juga tak memiliki cukup berkas untuk membawa julia menikah secara sipil. Ayah julia tak banyak berbicara ketika itu, ibu yang begitu keras menentang. Biasa saja sebenarnya ayah mempeributkan masalah pernikahan diam-diam itu, tapi ayah menolak.

“Julia berhak bahagia,” katanya.

Ibu tetap tidak terima, bahkan menyalahkan ayah sebab tak memarahi adik kandungnya, yang telah menikahkan julia dengan kardo tanpa izin.

Ibu keberatan kalau kedatangan kamu ini bermaksud ingin membawa julia pulang, ini kan rumahnya, kata ibu, tegas. Dia masih tak memandang ajah laki-laki yang begitu gagah didepannya.

Kardo menghela napas, jari jarinya berhenti bermain asal. Dia menatap wajah ibu lekat, penuh pengharapan. “Tapi julia istri saya, Bu”. Ibu segera menatap ke arah kardo. Ada kemarahan di raut wajahnya. Kardo masih bersikap tenang, tak ingin tersulut amarah. Itu hanya akan mempersulit keadaan saja.

“Ibu saja tak pernah tahu seperti apa penikahan kalian.” cibir ibu. Kembali dia membuang pandangannya. Kardo menundukkan wajah, mengerti masalahnya.

“Saya minta maaf, bu. Saya janji akan menjaga jilia semampu saya.” Kardo mengiba, nada pengharapan masih melekat di perkataannya.

Hati ibu gerimis mendengar janji tadi. Mengingatkannya pada almarhum ayah julia. Dulu, laki-laki itu mengatakan hal yang sama kepada orang tuanya. Meminangnya baik-baik, menjadikannya nyonya sekaligus penerima luka yang akhir pada perpisahan maut. Sesak dada ibu mengingatnya. Dia bangkit dari duduk, menahan ego.

“Anakmu butuh pengakuan. Ibu harap kamu bertanggung jawab dengan masa depannya,” kata ibu ketus. Kemudian pergi ke kamarnya, menutup pintu dengan rapat.

Magrib baru saja usai. Di ruang makan Julia sibuk menghadirkan makanan. Makan malam di rumah ini dimulai pukul enam sore. Ini sudah berlaku sejak ayah dan ibu menikah. Hingga menjadi darah daging. Menurut ayah Julia, malam adalah waktu untuk istirahat, bukan makan. Kardo duduk sendiri, sesekali menggoda istrinya yang masih bersarung. Bayinya sudah tidur, anak yang menggemaskan.

“Makanlah,” pinta Julia.

“ibu?”

Julia diam. Menatap wajah suaminya. Kardo mencoba mengerti, ibu masih tak siap duduk bersama di ruang makan malam ini. Perempuan itu butuh waktu. Julia menghargai kemarahan dan sikap dingin ibu. Sebagai anak, ia ingin bahagia dan membuat ibunya bahagia. Tapi ini pilihan. Kemudian menjadi keputusan yang tak bisa diterima ibu.

“Rasa sakit yang dicipta ayahmu dulu, muncul dua kali karenamu,” kata ibu pada Julia di suatu sore yang lewat. Julia bungkam, pedih hati ibu bukan rahasia umum. Tapi ia enggan membatahnya. Makan malam selesai. Kardo sudah kembali ke kamar, menemani bayi laki-lakinya. Julia masih sibuk berbenah. Mencuci piring, menyimpan sisa makanan ke dalam lemari es, juga memastikan dapur bersih sebelum ia ke kamar. Ibu menemuinya di dapur, masih mengenakan mukena putih dengan bordiran bunga berwarna merah muda. Hadiah dari ayah di awal Ramadhan lima tahun lalu. Walau sudah usang, tapi tetap menjadi kesayangan.

Julia sedikit gugup melihat kedatangan ibu, sejak pertemuannya dengan Kardo siang tadi, ibu tidak lagi keluar kamar – berbicara dengannya. Wajah ibu sendu, dia menatap Julia dengan teduh. Julia menunggu ibunya berbicara, tapi sang ibu malah mengiringnya ke ruang makan. Julia mengambil piring, mengisi nasi dan lauk yang telah dimasukkannya ke dalam lemari es, karena ibu belum makan sejak tadi. Perempuan bermata sayu itu diam saja.

“Makanlah, bu pinta Julia, ia menaruh piring batu bermotif melati dihadapan ibu. Ibu masih diam. Hatinya gusar.

Mungkin ini karma dari rasa sakit hati orang lain, pada ayah dan ibu,” ungkapinya, mengingat ingat dosa masa lalu. Kedua alis julia bertemu, merasa heran dengan kalimat ibu. Ia bergeming dihadapan ibunya.

“Dulu ibu memaki habis-habisan perempuan yang membuat ayahmu tak lagi mau pulang, pecah air mata ibu, lirik hati julia mendengarnya.

Semua kata-kata kasar keluar dari mulut ibu, tak beriba ataupun berempati. Bagi ibu perempuan itu murahan, karena telah menggoda pria beristri. Tangisnya semakin pecah. Ibu tenggelam dalam sepotong adegan menyakitkan dulu. Tentang suaminya, Rusli laki-laki jangkung yang berani menemui ayahnya yang terkenal galak dan suka menguji kesetiaan seorang laki-laki. Kemudian menikah, punya tiga orang anak. Julia adalah anak pertama mereka.

Bertahun-tahun pernikahan itu berjalan harmonis, dibumbui pertengkaran manis. Semuanya berubah, ketika ayah jatuh cinta lagi pada seorang perempuan yang berjualan di kantin kantornya. Hubungan keduanya intim, bahkan membuat ayah tak pernah pulang. Hati ibu hancur, semua yang ada di rumah tangannya menjadi hambar. Ayah berkhianat, itu yang membuat hatinya menjadi hatinya menjadi batu akhirnya. Ibu tetap sabar dan bertahan, walau berulang kali dia mendatangi perempuan itu dengan kemarahan.

Perempuan yang melantangkan diri, baha dia juga mencintai ayah. Ibu terus membesarkan hati, tak mengadu pada kantor ayah. Dia yakin, ayah hanya sedang merasakan puberitas masa tua. Doa pun tak putus dari mulutnya. Sampai akhirnya ayah kembali, dengan penyakit paru-paru. Perempuan yang dinikahi siri oleh ayah telah pergi, tak mau susah. Ibu menerima dengan tabah kepulauan ayah yang sudah mengkhawatirkan. Walau banyak kemarahan yang disimpannya. Sampai akhirnya ayah meninggal di pangkuan ibu, dan sempat mengatakan maaf.

“Kau harus bersabar, zubaidah. Apa pun masalahnya seorang suami akan kembali pada istri tuanya. Dan kau harus bertahan, menjaga marwah, anak-anakmu, juga harta suamimu. Petuah nenek, menjadi sandaran kesusahan ibu kala itu. Julia menelan ludah, ia juga terjebak pada ingatan yang kelam. Usianya dua puluh tahun saat itu, sudah cukup mengerti apa yang terjadi. Sebelum meninggal ayah pernah

bercerita, dia mengungkapkan sesuatu yang terkadang membuat dadanya menjadi sesak.

“Tidak selamanya cinta kedua yang datang dari seseorang lelaki yang salah. Dan tak selamanya seseorang perempuan yang mencintai laki-laki yang beristri salah. Dia hanya tahu cinta dan ketulusan, walau jalannya salah.”

Ibu masih menangis. Matanya merah sekali. Hati Julia juga semakin gerimis. Ia tak mau mendukung siapa pun dalam masalah itu. Ia hanya seorang anak yang ingin kedua orang tuanya ada. Mungkin perempuan itu sakit hati. Mengutuk ibu, agar hal yang sama terjadi juga pada ibu atau anak perempuan ibu, ucapnya dalam tangis. Semakin deras air matanya bercucuran. Julia pun mulai ikut menangis.

“Bu, Julia memberi keyakinan, kekuatan, dari sorot matanya.

“Jul. Ibu mengerti. Ibu hanya khawatir.

“Bu”

“Jul, apakah kau akan siap jika kardo kembali pada istri tuanya, meninggalkanmu dan kau akan menjadi kesalahan di mata banyak orang?”

Julia bungkam. Hatinya bergetar. Matanya mengikat pandangan ibu yang pilu. Bagaimana juga ia belum pernah memikirkan hal itu. Air matanya berderai-derai, kalimat ibu seperti menyadarkannya pada kenyataan yang pilu dan harus diterima tanpa penyanggahan. Entahla, Julia gugup sekali, tubuhnya pun gemeteran, memikirkan ketakutan ibu yang kini menjadi ketakutannya. Mungkin ibu benar, ini adalah sebuah karma. Karma yang harus dijunjung di atas kepala. Karena ia pun mencintai suami orang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**I. IDENTITAS**

Nama : Fitri Andriani Nst
Npm : 1602040058
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 05 Februari 1998
Warga Negara : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke- : 2 (Dua) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Jl. Selamat No.30 LK-XII MEDAN

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ades Hamdani Nst
Nama Ibu : Dariati
Alamat : Jl. Selamat No.30 LK-XII MEDAN

III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2004 : SD Negeri 060827
Tahun 2010 : SMP NEGERI 8 MEDAN
Tahun 2013 : SMA HARAPAN MANDIRI MEDAN
Tahun 2016 : Terdaftar sebagai Mahasiswa FKIP UMSU
Jurusan Bahasa Indonesia